



Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Media Big Book pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 SDIT Ar-Ridha Desa Pantai Cermin

Faridah Hanum

STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Indonesia

ABSTRACT

This research aims to improve the reading ability of grade I elementary school students through the use of Big Book media. The approach used in this research is Classroom Action Research (PTK) with a cycle model consisting of four stages: planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were first grade elementary school students who had difficulty recognizing letters, reading words and simple sentences. Big Book media was chosen because of its large size and attractive illustrations, which are expected to motivate students in the process of learning to read. The research results show that the use of the Big Book significantly increases students' reading interest and ability. This can be seen from the increase in students' reading test scores in each cycle. The use of the Big Book also encourages active involvement of students and makes it easier for them to understand reading. Based on these results, Big Book media is effectively used as a means of learning to read for grade I elementary school students.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

04 August 2024

Revised

20 September 2024

Accepted

26 October 2024

Keywords

Ability, Indonesian, Big Book.

Corresponding

Author :

anum17143@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam didunia pendidikan Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah pelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan kemampuan dasar terkait membaca dan menulis. Fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia menurut Pustakawan (Rofiudin & Zuchdi, 2001:30) adalah untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, mengembangkan pikiran dan perasaan, serta membina persatuan dan kesatuan bangsa. Keterampilan yang diajarkan melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia disekolah mencakup empat jenis yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu materi yang diajarkan pada pembelajaran bahasa indonesia adalah keterampilan membaca. Kemampuan membaca sangat diperlukan

untuk memperluas Pengetahuan dan peningkatan wawasan diri seseorang. Namun, data menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah, dengan hanya 0,001% dari populasi yang aktif membaca (Setyawan et al., 2020). Rendahnya minat baca ini berdampak langsung pada kemampuan membaca siswa, terutama di tingkat dasar. Observasi di SD IT Ar-Ridha menunjukkan bahwa siswa kelas 1 menghadapi kesulitan dalam membaca, yang disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang bervariasi dan media pembelajaran yang terbatas.

Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik. Salah satu solusinya adalah penggunaan media Big Book, yang dapat membantu menciptakan pengalaman membaca yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Media ini, dengan teks yang besar dan gambar yang menarik, dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran membaca permulaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan.

Dengan mempertimbangkan permasalahan tersebut, penelitian ini berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Media Big Book Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 SDIT Ar-Ridha Desa Pantai Cermin Dusun Teladan." Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca siswa, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif di kelas awal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur/siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan empat fase, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Tindakan dalam penelitian terdiri dari 2 siklus. Siklus pertama terdiri dari 2 pertemuan dan siklus kedua juga terdiri dari 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan terdiri dari 2 jam yang satu jam terdiri 35 menit.

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan terdiri dari menentukan pokok bahasan, membuat desain media pembelajaran, mempersiapkan sumber belajar dan membuat alat pengumpul data.

Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I guru berindak sebagai pemimpin jalannya kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan guru observer. Tahap pelaksanaan siklus satu terdiri dari 2 pertemuan

- a. Pertemuan pertama
 1. Peserta didik dan guru memulai doa bersama
 2. Guru melakukan absensi terhadap siswa
 3. Guru mengingatkan peserta didik untuk berlatih menulis
 4. Guru memerintah siswa untuk menyebutkan kata yang diawali huruf k
 5. Peserta didik mengikuti guru membaca kata-kata yang ada didepan papan tulis.
 6. Guru menulis kata yang diawali huruf k dan memerintahkan siswa untuk menulis.
 7. Peserta didik mengikuti guru untuk membaca kata-kata yang diawali huruf k.
 8. Guru memberikan penguatan tentang kata yang diawali huruf k.
 9. Guru memberikan pekerjaan rumah untuk dikerjakan siswa.
 10. Guru mengingatkan kembali untuk tugas yang diberikan dan menutup pelajaran.
- b. Pertemuan kedua
 1. Peserta didik dan guru memulai doa bersama.
 2. Guru melakukan absensi terhadap siswa.
 3. Guru memperlihatkan media big book yang berisi kata yang diawali huruf k.
 4. Guru mengajak siswa untuk media tersebut
 5. Guru membacakan nama huruf satu persatu yang ada dimedia big book.
 6. Guru meminta siswa untuk mengulangi kata kata tersebut.
 7. Guru memerintahkan menulis kata yang ada dimedia.
 8. Guru mencoba beberapa murid untuk menyebutkan kata yang ada dimedia.
 9. Guru memberikan soal posttest kepada siswa
 10. Guru mengumpulkan seluruh soal yang dikerjakan siswa
 11. Guru memberikan penguatan tentang huruf k

12. Guru memberikan pekerjaan rumah
13. Guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas dan menutup pelajaran.

Observasi

Selama pelaksanaan pembelajaran peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk mengamati jalannya pembelajaran. Pada siklus I dengan panduan lembar observasi. Dari kegiatan observasi tersebut secara umum dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena hasil jumlah rata-rata hanya sebesar 49%. Hal ini, disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengitu pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan dengan menggunakan media big book

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil membaca permulaan siswa, guru, dan peneliti berdiskusi dan melakukan refleksi sebagai berikut :

1. Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa
2. Memberikan penjelasa tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa
3. Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu semangatnya dalam belajar
4. Guru memberikan reward kepada siswa yang mendapat nilai terbesar dan berani tampil atau maju didepan kelas.

Tabel 1.

Data Nilai Pretest dan Posttest Siklus I

NO	Keterangan	Siklus I	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	56,4	60,3
2	Skor tertinggi	75	75
3	Skor terendah	40	43
4	Tingkat ketuntasan	34%	48%

Dari data tersebut dapat dipahami bahwa setelah melaksanakan siklus I, siswa yang tuntas sebanyak 48% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 52, %

Hasil Penelitian Siklus II

Dalam tahapan siklus I terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan terdiri dari menentukan pokok bahasan, membuat desain media pembelajaran, mempersiapkan sumber belajar dan membuat alat pengumpul data.

Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I guru berindak sebagai pemimpin jalannya kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh peneliti dan guru observer. Tahap pelaksanaan siklus satu terdiri dari 2 pertemuan.

a. Pertemuan 1

1. Peserta didik dan guru memulai dengan do'a bersama.
2. Guru melakukan Absensi sebelum memulai pembelajaran.
3. Guru mengulang pelajaran yang diberi pada siklus I.
4. Guru memberikan soal *pretest* kepada setiap siswa.
5. Guru menulis kata la, li, lu, le, dan lo didepan papan tulis.
6. Guru memerintahkan siswa untuk menyebutkan kata yang diawali dengan kata la, li, lu, le dan lo pada papan tulis.
7. guru memerintahkan siswa untuk mencari dan menyebut kata yang diawali dengan huruf l.
8. guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan *reward* (hadiah) bagi siswa yang bisa dan berani menjawab pertanyaan guru dengan benar.
9. guru menulis kata-kata yang diawali dengan huruf l di papan tulis. Guru memerintahkan setiap siswa untuk membaca kata yang berawalan huruf l.
10. Kemudian guru mengajak siswa untuk menulis kata yang ada di papan tulis kedalam buku tulis dengan memperhatikan setiap siswa.
11. guru memerintahkan siswa untuk membaca kata yang diawali huruf l pada papan tulis.
12. Siswa yang bisa membaca diberikan *reward* oleh guru.
13. Guru memberi penguatan tentang kata berawalan dari huruf "l".
14. Guru memberikan pekerjaan rumah untuk di kerjakan siswa.
Guru mengingat kembali untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

b. Pertemuan kedua

1. Peserta didik dan guru memulai dengan do'a bersama
2. Guru melakukan Absensi sebelum memulai pembelajaran
3. guru kembali menjelaskan materi tentang kata yang diawali huruf l kepada siswa.

4. Guru memperlihatkan media *big book* yang berisi gambar dan kata yang diawali huruf l.
5. Guru mengajak siswa untuk memperhatikan huruf tersebut dengan mengajak siswa tepuk fokus.
6. Guru membacakan nama huruf satu persatu sambil bernyanyi serta menunjukkan gambar yang yang jelas dimedia *big book*.
7. Guru meminta siswa untuk mengulangi kata-kata tersebut dan mengidentifikasi huruf-huruf yang ada didalamnya.
8. Guru memerintahkan murid untuk menulis kata yang ada dimedia *big book* dengan memperhatikan setiap siswa yang sedang menulis.
9. Guru mencoba beberapa murid untuk menyebutkan kata yang ada dimedia *big book*.
10. Guru mengatakan kepada siswa akan memberikan reward kepada murid yang dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.
11. Guru memberikan soal *posttest* kepada setiap siswa yang berisikan gambar dan kata yang diawali huruf l.
12. Guru mengumpulkan seluruh soal yang telah dikerjakan oleh siswa.
13. Guru memberi penguatan tentang kata berawalan dari huruf "l".
14. Guru menutup pelajaran.

Observasi

Setelah diadakan refleksi dan tindakan untuk memperbaiki kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I, akhirnya pada siklus II ini kemampuan membaca siswa meningkat dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 79% yang artinya telah mencapai target yang sudah ditetapkan.

Refleksi

Refleksi Siklus II dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *big book* sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media *big book*, sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang telah disampaikan.
- b. Siswa lebih aktif dan bersemangat karena adanya reward (hadiah) yang akan diberikan oleh guru.
- c. Adanya peningkatan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa pada aspek membaca yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

Tabel 2.
Data Nilai Pretest dan Posttest Siklus II

NO	Keterangan	Siklus I	
		Per-I	Per-II
1	Rata-Rata	59,9	75,1
2	Skor tertinggi	70	85
3	Skor terendah	54	57
4	Tingkat ketuntasan	66%	93%

Pembahasan

Dari hasil analisis pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDIT Ar-Ridha desa Pantai Cermin. Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan media *big book* sudah terlaksana secara maksimal. Siswa sudah mampu membaca kalimat yang terdiri dari suku kata, selain itu pembelajaran membaca melalui media *big book* sangat menyenangkan bagi siswa karena pembelajaran berlangsung secara aktif. Peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa mampu menerima pembelajaran yang guru laksanakan di kelas. Dengan media *big book* siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan, mampu menyebutkan suku kata, membaca kalimat dan dapat mereka pahami dengan baik. Selain itu, media *big book* merupakan suatu media belajar yang meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Selama penelitian, siswa mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran dengan baik, sehingga aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya. Pada Siklus I, aktivitas siswa masih belum optimal. Ada beberapa Siswa yang tidak bisa menyebutkan huruf, membedakan huruf, menyebutkan suku kata dan membaca kalimat. Pada Siklus II, guru melakukan perbaikan dalam kegiatan belajar, sehingga aktivitas siswa semakin baik. Siswa melaksanakan pembelajaran dengan baik. Sehingga hampir semua siswa sudah mampu untuk menyebutkan huruf, membedakan huruf, menyebutkan suku kata dan membaca kalimat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; Penggunaan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I. Dengan ketuntasan kemampuan membaca siswa pada siklus I sebesar 48% dan pada siklus II sebesar 93%. Jadi dari siklus I ke siklus II kemampuan membaca siswa meningkat 45%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulatif, S., & Dewi, D. A. (2021). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 103–109.
- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. PT Rineka Cipta.
- Marlina, M. (n.d.). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode SAS Siswa Kelas I SDN Ambunu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Online*, 2(1).
- Rofiudin, A., & Zuchdi, D. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra dikelas Tinggi*. Universitas Negri Malang.
- Setyawan, A., Novitri, Q. A., Pratiwi, S. R. E., Walidain, M. B., & Anam, M. A. K. (2020). Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD). *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Solehuddin, M., Syaripah, I., & Budirman, N. (2021). *Pembaharuan Pendidikan TK*. Universitas Terbuka.
- Zuchdi, D., & Budiasih. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. PAS.